

Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Pemediiasi

Putri Rahmayani¹, Desi Ika¹, Yani Suryani^{1,*}

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Harapan Medan, Medan, Indonesia

Email: ¹putriahmayani1234@gmail.com, ²desiika2@gmail.com, ³syani91@yahoo.co.id

Email Penulis Korespondensi: syani91@yahoo.co.id

1.1.1 **Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value dengan Return on Asset sebagai variabel mediasi. Penelitian ini dilakukan terhadap perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Teknik pengambilan sampel yang dipilih adalah purposive sampling dengan perolehan 23 perusahaan selama 5 tahun pengamatan menjadikan total sampel sebanyak 115. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Return on Asset. Return on Asset berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value, sedangkan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Return on Asset mampu memediasi pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value.

Kata Kunci: Total Asset Turnover; Return on Asset; Price to Book Value.

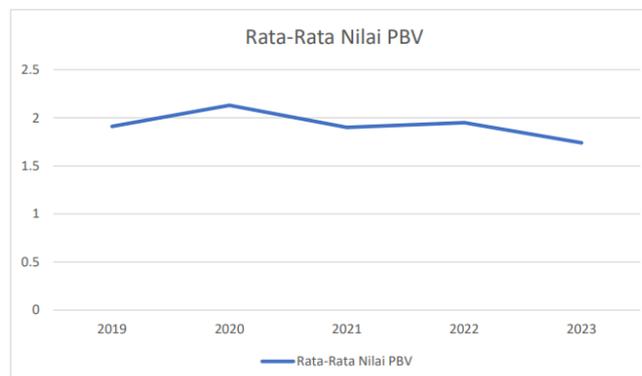
Abstract-This research aims to determine the effect of Total Asset Turnover on Price to Book Value with Return on Asset as a mediating variable. This research was conducted on LQ45 companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019-2023 period. The sampling technique chosen was purposive sampling with the acquisition of 23 companies for 5 years of observation making a total sample of 115. The data analysis technique used is path analysis. The results of this research indicate that Total Asset Turnover has a positive effect on Return on Asset. Return on Asset has a negative effect on Price to Book Value, while Total Asset Turnover has no effect on Price to Book Value. Return on Asset is able to mediate the effect of Total Asset Turnover on Price to Book Value.

Keywords: Total Asset Turnover; Return on Asset; Price to Book Value

2. PENDAHULUAN

Perusahaan LQ45 adalah representasi atau cerminan harga saham dari 45 emiten yang ada di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang dipilih berdasarkan pertimbangan likuiditas tertinggi dan kapitalisasi pasar terbesar dengan kriteria – kriteria lain yang sudah ditentukan. Review dan penggantian saham dilakukan oleh BEI setiap 6 bulan sekali pada bulan Februari dan Agustus (Taufani 2024). Tujuan utama pembentukan indeks LQ45 adalah sebagai alat ukur kinerja pasar modal Indonesia yang mencerminkan kinerja 45 saham pilihan dengan likuiditas tinggi. Investor, analis, dan pelaku pasar lainnya dapat menggunakan indeks ini sebagai acuan untuk mengamati pergerakan pasar saham secara keseluruhan (Hafidha 2020).

Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan juga merupakan gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap kinerja dan produk perusahaan (Agustin, et al 2022). Nilai Price to Book Value (PBV) membantu investor dalam melihat saham yang ingin berada dalam kategori overvalued atau undervalued, sehingga investor bisa mengetahui harga saham saat ini lebih tinggi atau rendah dibandingkan nilai aset perusahaan. Jika nilai PBV kurang dari 1 maka dapat dikatakan saham perusahaan tersebut terbilang murah, sebaliknya jika nilai PBV di atas 1 maka dapat dikatakan harga saham perusahaan tersebut mahal (Ningrum 2021).



Gambar 1. Rata – Rata Nilai PBV Perusahaan LQ45 Periode 2019 - 2023

Pada Gambar 1, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai PBV pada perusahaan LQ45 periode 2019-2023 memiliki nilai +1, yang artinya harga saham pada perusahaan LQ45 cenderung lebih mahal. Meskipun begitu, penurunan tren yang terjadi dalam periode 2019-2023 menandakan bahwa nilai harga saham pada perusahaan LQ45 mengalami fluktuasi dan dimungkinkan juga mengalami penurunan dalam tingkat pengembalian. Harga saham dapat menentukan nilai dari suatu perusahaan yang berdampak juga pada tingkat pengembalian kepada investor dan mempengaruhi risiko

yang ditanggung oleh investor. Total Asset Turnover (TATO) merupakan salah satu indikator yang dapat mempengaruhi profitabilitas perusahaan. TATO merupakan kemampuan perusahaan dalam menggunakan aset yang dimiliki untuk menghasilkan penjualan digambarkan dalam rasio ini (Widjayanti and Aslamiyah 2024). Sehingga semakin baik nilai dari rasio ini maka akan semakin baik pula perolehan laba perusahaan. Hal tersebut berarti TATO sejalan dengan tingkat profitabilitas perusahaan. Pemanfaatan aset tetap yang baik, metode penagihan yang baik, serta manajemen aset yang baik dapat meningkatkan rasio TATO. Peningkatan rasio TATO tersebut dapat mendorong peningkatan nilai suatu perusahaan yang berasal dari respon investor ketika melihat kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola perputaran asetnya (Suardy et al 2023).

Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan penjualan, total aktiva, dan modal sendiri disebut profitabilitas. Profitabilitas perusahaan sangat penting bagi investor ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi. Investor percaya bahwa bisnis dengan profitabilitas yang tinggi juga akan memberikan yang tinggi (Imanah, et al 2020). Profitabilitas dapat diukur menggunakan Return on Asset yang merupakan rasio keuangan yang mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba dari asetnya (Kasmir 2019). Ketika nilai rasio Return on Asset tinggi, perusahaan dianggap mampu membelanjakan dananya secara efektif, menarik investor untuk menanamkan modal. Akibatnya, harga saham akan meningkat, merefleksikan nilai perusahaan yang baik.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Teoritis

3.1.1 Teori Sinyal

Dalam situasi di mana dua pihak pengirim dan penerima memiliki akses ke informasi, teori sinyal menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi memberikan isyarat atau sinyal untuk menyampaikan informasi tersebut kepada pihak lain. Teori sinyal dapat digunakan dalam pendekatan signalling. Pendekatan ini adalah cara untuk memulai posisi perdagangan dengan mengikuti sinyal pasar. Strategi ini menggunakan sinyal berbasis data untuk menyusun perdagangan atau investasi (Brigham and Houston 2019).

3.1.2 Price to Book Value

Price to Book Value merupakan salah satu rasio dari nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat didefinisikan sebagai nilai pasar yang dapat memberikan kemakmuran atau keuntungan bagi pemegang saham secara maksimum jika harga saham perusahaan meningkat (Agustin et al. 2022).

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Harga Saham Per Lembar}} \quad (1)$$

3.1.3 Total Asset Turnover

Total Asset Turnover, juga dikenal sebagai rasio perputaran aset total, adalah rasio aktivitas yang mengukur seberapa efisien sebuah bisnis menggunakan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan efisiensi yang buruk (Suardy et al. 2023).

$$TATO = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aset}} \quad (2)$$

3.1.4 Return on Asset

Return on Asset merupakan rasio keuangan yang menunjukkan seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk menghasilkan laba. Return on Asset merupakan salah satu rasio profitabilitas yang sering disoroti dalam analisis laporan keuangan (Liana 2020).

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \quad (3)$$

3.2 Hipotesis Penelitian

3.2.1 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi yang baik, sedangkan rasio yang rendah menunjukkan efisien yang buruk. nilai rasio dari Total Asset Turnover tinggi maka akan memberikan dampak yang tinggi juga terhadap rasio Return on Asset. Sehingga dapat dikatakan bahwa efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan yang tinggi dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan (Marli 2018).

H₁: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Return on Asset.

3.2.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value

Penggunaan aset tetap yang efektif, metode penagihan yang efektif, dan manajemen aset yang baik dapat meningkatkan rasio Total Asset Turnover, yang pada akhirnya dapat menghasilkan peningkatan nilai perusahaan yang

berasal dari respon investor ketika melihat kinerja perusahaan yang baik dalam mengelola perputaran asetnya (Agusti, et al 2022). Artinya, Total Asset Turnover memiliki hubungan yang sejalan dengan nilai perusahaan.

H₂: Total Asset Turnover berpengaruh terhadap Price to Book Value

3.2.3 Pengaruh Return on Asset Terhadap Price to Book Value

Jika nilai rasio Return on Asset tinggi, perusahaan dianggap mampu membelanjakan dananya secara efisien, menarik investor untuk menanamkan modal. Akibatnya, harga saham akan meningkat, menunjukkan bahwa nilai perusahaan juga akan meningkat jika rasio Return on Asset meningkat (Apriliansa, et al 2024).

H₃: Return on Asset berpengaruh terhadap Price to Book Value

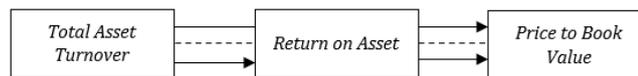
3.2.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Pemediasi

Nilai rasio dari Total Asset Turnover yang baik akan memberikan dampak terhadap Return on Asset (tingkat pengembalian) yang baik pula (Misran and Chabachip 2017). Berdasarkan teori sinyal, sumber informasi yang disajikan seperti rasio dari Total Asset Turnover yang baik serta peran dari Return on Asset akan berdampak terhadap minat investor untuk menanamkan modalnya terhadap perusahaan yang kemudian akan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

H₄: Return on Asset mampu memediasi pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value

3.3 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual menunjukkan hubungan antara ide-ide dalam masalah yang diteliti. Kerangka konseptual penelitian berasal dari gagasan ilmiah atau teoritis yang melatarbelakangi penelitian (Sugiyono 2017). Berdasarkan penjelasan awal tentang teori yang digunakan untuk variabel penelitian, kerangka konseptual penelitian berikut ini disajikan.



Gambar 2. Kerangka Konseptual

3.4 Jenis Penelitian

Berdasarkan tingkat penjelasannya, penelitian ini merupakan penelitian asosiasi yang menunjukkan dan menemukan hubungan antara dua variabel atau lebih. Berdasarkan bahan penelitian dan analisisnya, penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan filosofi positivisme yang meneliti populasi dan sampel tertentu, menggunakan instrumen penelitian untuk mengumpulkan data, analisis data kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditentukan sebelumnya (Sugiyono 2017). Sumber data penelitian dalam penelitian ini adalah data sekunder dari perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan mengakses *website* www.idx.co.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis jalur.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Sub Struktur I

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Sub Struktur I

<i>Coefficients^a</i>						
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>
		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	.077	.036		2.126	.036
	TATO	.321	.100	.290	3.219	.002

a. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan hasil uji di atas, variabel Total Asset Turnover memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3,219 > 1,981) dan nilai signifikansi lebih kecil dari alpha (0,002 < 0,05) dengan nilai koefisien sebesar 0,321 mengarah positif. Artinya Total Asset Turnover berpengaruh positif terhadap Return on Asset.

4.2 Analisis Sub Struktur II

Tabel 2. Hasil Uji Analisis Sub Struktur II

<i>Coefficients^a</i>					
<i>Model</i>		<i>Unstandardized Coefficients</i>	<i>Standardized Coefficients</i>	<i>t</i>	<i>Sig.</i>

		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
<i>I</i>	(Constant)	2.164	.141		15.321	.000
	TATO	.217	.358	.058	.607	.545
	ROA	-1.213	.396	-.290	-3.064	.003

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil uji di atas, variabel Total Asset Turnover memiliki nilai t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($0,607 < 1,981$) dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,545 > 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar $0,217$ mengarah positif. Artinya Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Variabel Return on Asset memiliki nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($3,064 > 1,981$) dan nilai signifikansi lebih besar dari α ($0,003 < 0,05$) dengan nilai koefisien sebesar $-1,213$ mengarah negatif. Artinya Return on Asset berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value.

4.3 Sobel Test

Input:	Test statistic:	Std. Error:	p-value:
a 0.321	Sobel test: -2.21606387	0.17570477	0.02668713
b -1.213	Aroian test: -2.16183836	0.18011199	0.03063064
s_a 0.100	Goodman test: -2.27458581	0.17118413	0.02293079
s_b 0.396	Reset all	Calculate	

Gambar 3. Hasil Sobel Test

Pada Gambar 3 di atas, diperoleh bahwa nilai p-value uji sobel sebesar $0,026 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Return on Asset mampu memediasi pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value.

4.4 Pembahasan

4.4.1 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset

Hasil uji menunjukkan bahwa TATO berpengaruh positif terhadap Return on Asset. Nilai dari TATO akan memberikan pengaruh yang searah terhadap Return on Asset. Jika nilai TATO baik maka akan menunjukkan efisiensi yang baik, jika nilai TATO buruk maka akan menunjukkan efisiensi yang buruk (Liana 2020). Berdasarkan teori sinyal yang dapat diartikan sebagai pemberi sinyal atau informasi, nilai dari TATO akan menjadi sumber informasi kepada pemegang kepentingan tentang efisiensi perusahaan dalam pengelolaan asetnya. Sehingga dapat dikatakan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya dalam menghasilkan penjualan akan menentukan tingkat profitabilitas perusahaan.

4.4.2 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value

Hasil uji menunjukkan bahwa TATO tidak berpengaruh terhadap Price to Book Value. Hal ini dikarenakan kemampuan perusahaan dalam mengelola asetnya untuk memperoleh tingkat penjualan tidak menjamin perolehan laba semakin baik (Salainti and Sugiono 2019). Ketika perolehan laba menurun yang berarti kinerja perusahaan kurang baik dalam mengefisienkan penggunaan asetnya. Jadi semakin tinggi rendahnya rasio aktivitas perusahaan tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

4.4.3 Pengaruh Return on Asset Terhadap Price to Book Value

Hasil uji menunjukkan bahwa Return on Asset berpengaruh negatif terhadap Price to Book Value. Return on Asset berpengaruh tidak secara nyata (siginifikan) terhadap Price to Book Value, dengan kata lain Return on Asset tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Sebagian perusahaan belum dapat mengelola asetnya secara efektif untuk meningkatkan nilai perusahaan (Pratama et al 2023).

4.4.4 Pengaruh Total Asset Turnover Terhadap Price to Book Value Dengan Return on Asset Sebagai Pemediasi

Hasil uji menunjukkan bahwa Return on Asset mampu memediasi pengaruh Total Asset Turnover terhadap Price to Book Value. Nilai rasio Total Asset Turnover yang baik juga akan berdampak pada Return on Asset, atau tingkat pengembalian, perusahaan (Liana 2020). Berdasarkan teori sinyal, sumber informasi seperti rasio Total Asset Turnover yang baik dan peran Return on Asset akan berdampak terhadap minat investor untuk menanamkan modal mereka dalam perusahaan, yang pada gilirannya akan meningkatkan nilai perusahaan.

5. KESIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah TATO berpengaruh positif terhadap ROA pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H_1 diterima). TATO tidak berpengaruh terhadap PBV pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H_2 ditolak). ROA berpengaruh negatif terhadap PBV pada perusahaan LQ45 yang

terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun (H₃ diterima). ROA mampu memediasi pengaruh TATO terhadap PBV pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (H₄ diterima).

UCAPAN TERIMAKASIH

- a. Ibu Dr. Desi Ika, S.E., M.Si yang telah banyak memberikan masukan serta saran dalam penyusunan penelitian ini.
- b. Ibu Dr. Yani Suryani, S.E., M.Si yang telah banyak memberikan masukan serta saran dalam penyusunan penelitian ini.
- c. Pimpinan Kantor Bursa Efek Indonesia cabang Medan yang telah memberikan izin untuk melaku penelitian terhadap perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

REFERENCES

- Agusti, I. T., U. Nadhiroh, and H. Seotapa. 2022. "Pengaruh Rasio Aktivitas Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015 – 2020." *Jurnal Riset Ilmu Akuntansi* 1(3).
- Agustin, E. D., A. Made, and A. Sari. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan, Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2017–2019)." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 11(1).
- Apriliansa, L., M. Sodik, and E. Puspitosarie. 2024. "Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Perusahaan Subsektor Rokok Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2022)." *Jurnal Sains Ekonomi Dan Edukasi* 1(9).
- Brigham, E. F., and J. F. Houston. 2019. *Dasar - Dasar Manajemen Keuangan*. 14th ed. Jakarta: Salemba Empat.
- Hafidha, S. A. 2020. "Tujuan Perusahaan, Pengertian, Fungsi, Dan Jenis-Jenisnya." *Liputan 6*. Retrieved (<https://www.liputan6.com/hot/read/4382389/tujuan-perusahaan-pengertian-fungsi-dan-jenis-jenisnya>).
- Imanah, M., Alfinur, and S. W. Setiyowati. 2020. "Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Return on Asset Sebagai Variabel Intervening." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi* 8(2).
- Kasmir. 2019. *Analisis Laporan Keuangan*. 1st ed. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Liana, T. M. 2020. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Food and Beverages Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2017)." *Jurnal Ilmiah Maksitek* 5(3).
- Marli. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Ssebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perkebunan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 'BEI' (Periode 2015-2017)." *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen* 25(2).
- Misran, M., and M. Chabachip. 2017. "Analisis Pengaruh DER, CR, Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2011-2014)." *Diponogoro Journal of Management* 6(1).
- Ningrum, E. P. 2021. *Nilai Perusahaan (Konsep Dan Aplikasi)*. Indramayu: CV Adanu Abimata.
- Pratama, A. C., W. Mohammad, and N. R. Maulidiyah. 2023. "Pengaruh Debt to Asset Ratio Terhadap Return on Asset Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Intervening Pada Perusahaan Transportasi Terdaftar Di BEI." *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi* 2(4).
- Salainti, M. L., and Sugiono. 2019. "Pengaruh Current Ratio, Total Asset Turnover, Debt to Equity Ratio, Dan Return on Asset Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen* 1(1).
- Suardy, A. D., Syahyunan, and Sunaryo. 2023. "Pengaruh DER Dan TATO Terhadap PBV Dengan ROA Sebagai Intervening Pada Perusahaan Property Dan Real Estate." *JAMEK* 3(1).
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Taufani, M. R. 2024. "Apa Itu Indeks LQ45? Simak Kriteria Dan Daftar Sahamnya." *CNBC Indonesia*. Retrieved (<https://www.cnbcindonesia.com/research/20240419152221-128-531731/apa-itu-indeks-lq45-simak-kriteria-dan-daftar-sahamnya>).
- Widjayanti, I., and S. Aslamiyah. 2024. "The Influence of TATO, DAR, CR, on ROA in Food and Beverages Companies." *Dynamic Management Journal* 8(1).